# OMBUDSMAN KALSEL LUNCURKAN BUKU "LAYANAN DASAR BANUA"

**Kamis, 26 Juni 2025 - kalsel**

Banjarmasin - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kalimantan Selatan kembali menunjukkan komitmennya dalam mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik melalui peluncuran buku berjudul "Layanan Dasar Banua", yang dilaksanakan pada Kamis, (26/6/2025). Acara peluncuran sekaligus penganugerahan ini digelar di Kantor Perwakilan Ombudsman RI Kalimantan Selatan.

Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Kepala Perwakilan Ombudsman RI Kalimantan Selatan Hadi Rahman, dan dihadiri oleh para kontributor buku yang berasal dari beragam latar belakang, seperti akademisi, penyelenggara layanan publik, pemerhati kebijakan dan tokoh masyarakat.

Dalam sambutannya, Hadi Rahman menyampaikan bahwa peluncuran buku ini merupakan bagian dari peran strategis Ombudsman RI tidak hanya dalam fungsi pengawasan, tetapi juga dalam membangun literasi dan kesadaran publik terhadap pentingnya pelayanan publik yang berkualitas.

"Selain menyelesaikan kerja-kerja substantif, Perwakilan Ombudsman RI Kalimantan Selatan juga perlu berupaya memainkan perannya dalam peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat, khususnya terkait pelayanan publik dan maladministrasi. Salah satunya dengan cara menerbitkan buku yang berisi kumpulan tulisan dari berbagai pihak," ujarnya.

Pada tahun 2024, Perwakilan Ombudsman RI Kalimantan Selatan menerbitkan dua buku sekaligus. Pertama, buku reguler berjudul "Sistem Pelayanan Publik", yang merupakan hasil tulisan dari para insan Perwakilan Ombudsman RI Kalimantan Selatan. Kedua, buku kompilasi "Layanan Dasar Banua", yang merupakan kelanjutan dari edisi perdana yang terbit pada tahun 2023. Buku kompilasi ini merupakan hasil inovasi Keasistenan Pencegahan Maladministrasi, dan berisi kontribusi pemikiran dari berbagai pemangku kepentingan di Banua yang telah berperan aktif dalam mewujudkan sistem pelayanan publik yang lebih baik dan bebas dari maladministrasi.

Peluncuran buku ini disambut dengan antusias oleh para kontributor yang hadir. Mereka menyampaikan harapan besar agar buku "Layanan Dasar Banua" dapat menjadi warna baru dalam membangun budaya pelayanan publik yang menyenangkan, berkeadilan, serta memperkuat literasi masyarakat terhadap hak-hak atas pelayanan publik yang berkualitas di Kalimantan Selatan. (SH/PC25)